

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Tiagarajan, Semmel and Sammel telah menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif pada materi program linear untuk meningkatkan kemampuan metakognisi dan kemandirian belajar siswa. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), Buku Petunjuk Guru (BPG), Buku Siswa (BS), Lembar Aktivitas Siswa (LAS), tes kemampuan metakognisi dan angket kemandirian belajar siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dengan nilai validasi rata-rata total berada pada nilai $4 \leq V_a < 5$. Untuk kriteria praktis, telah memenuhi (i) penilaian validator menyatakan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan ini secara umum baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi, (ii) keterlaksanaan perangkat pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan sudah memenuhi kategori baik. Untuk kriteria efektif, telah memenuhi (i) Ketercapaian ketuntasan klasikal kemampuan metakognisi siswa sudah lebih dari 85% , (ii) aktivitas aktif siswa selama kegiatan belajar memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan, (iii) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.

2. Terdapat peningkatan kemampuan metakognisi siswa diperoleh dari peningkatan rata-rata total dan peningkatan rata-rata untuk setiap indikator kemampuan metakognisi siswa dari uji coba I ke uji coba II.
3. Terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa dilihat dari peningkatan rerata skor kemandirian belajar uji coba I ke uji coba II.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peeneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah lain, penyebarannya masih terbatas yaitu hanya pada subjek di sekolah penelitian. Untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah dalam berbagai topik pelajaran matematika dan mata pelajaran lain yang sesuai, disarankan pada para guru dan peneliti untuk mengimplementasikan perangkat pembelajaran berdasarkan masalah ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah.
2. Untuk meningkatkan kemampuan metakognisi disarankan agar guru berfokus pada peningkatan kemampuan metakogisi pada indikator mengevaluasi tindakan yang dilakukan, hal ini disebabkan oleh peningkatan untuk indikator ini yang paling rendah dibandingkan indikator kemampuan metakognisi lainnya.
3. Dengan tiga pertemuan pada penelitian ini, sudah terlihat kemampuan metakognisi siswa meningkat. Dengan demikian kemampuan metakognisi siswa dapat ditingkatkan apabila guru secara terus menerus melatih siswa.

Oleh sebab itu disarankan kepada guru agar menggunakan model dan perangkat yang dapat melatih kemampuan metakognisi siswa.

4. Perangkat pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan metakognisi siswa pada pokok bahasan program linear sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai perangkat dan model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.
5. Respon siswa positif terhadap pembelajaran dengan penerapan perangkat pembelajaran berbasis masalah. Oleh sebab itu diharapkan pada guru matematika agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, siswa tidak akan mennganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang rumit dan sulit dipahami.